

**TRADISI LISAN *KATOMPEK* DI NAGARI SUNGAI LANSEK
KABUPATEN SIJUNJUNG
(Analisis Fungsional R.William Bascom)
SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Dosen Pembimbing:
**Eka Meigalia, S. Hum, M. Hum.
Pramono, Ph. D.**

**Jurusan Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Padang
2019**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tradisi Lisan Katompek di Nagari Sungai Lansek (Analisis Fungsional R. Wiliam Bascom)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi *katompek*, menjelaskan bentuk, dan fungsi, *katompek* di Nagari Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi sebelum di lapangan melalui studi kepustakaan; kemudian teknik di lapangan berupa observasi, wawancara, pencatatan dan perekaman dan teknik setelah dari lapangan yaitu analisis data dan membuat laporan penyajian analisis data.

Tradisi lisan *katompek* merupakan tradisi yang berfungsi sebagai wujud rasa syukur kepada Allah terhadap panen padi. Tradisi lisan *katompek* diadakan satu kali dalam setahun, yaitu dua minggu sebelum bulan Ramadan. Tradisi lisan *katompek* diadakan di kuburan Datuak Tambun Tayia yang ada di tengah Nagari Sungai Lansek, tepatnya di tengah Koto Tuo Sungai Lansek, waktu penampilan tradisi lisan *katompek* dimulai pada pagi hari, tepatnya pukul 10.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Dalam kegiatan *katompek* terdapat jenis sastra lisan yaitu mauluk.

Kata kunci: tradisi lisan, *katompek*, Sungai Lansek, Minangkabau

